

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan keterampilan serta sikap awalnya tidak tahu. Bell-Gredler dalam Karwono (2017:13) menyatakan bahwa “Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan”.

Suardi dan Marwan (2019:19) “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar”.

Ridwan Abdullah Sani (2019:1) “Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama yang dilakukan dalam sebuah proses pendidikan. Aktivitas belajar akan dapat terlaksana jika siswa diberi kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran. Demikian pula proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika siswa terlibat dalam belajar. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh kompetensi. Kompetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2.1.2 Pengertian Mengajar

Mengajar diartikan sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan atau keterampilan yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran tertentu kepada siswa sebagaimana yang dituntut dalam penguasaan mata pelajaran tertentu. Sumiati (2016:24) “Mengajar adalah segala upaya yang disengajakan dalam rangka

memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar dengan tujuan yang telah dirumuskan”.

Johnson dalam (sumiati dan Asra.Ed 2018: 22) “Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan seorang guru terutama berkaitan dengan penyajian dari guru tersebut.Selain itu pengertian mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran,akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran”. Sudirman A.M (2016: 47)“Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses pembelajaran”

2.1.3 Pengertian Pembelajaran

Henni Mularsih (2017 : 19) “Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapatkan awalan “pem” dan akhiran “an”menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal)yang bersifat “intervensi”agar terjadi proses belajar, jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar”. Upaya pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai perangsang (stimulus) eksternal untuk membantu seseorang belajar.

Karwono (2020:23) “Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama yang lain untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem pembelajaran meliputi sejumlah komponen antara lain tujuan pembelajaran,bahanajar, peserta didik menerima pelayanan belajar, guru,metode,dan pendekatan, situasi,sarana prasarana dan evaluasi kemajuan belajar. Agar tujuan itu dapat tercapai semua komponen yang ada harus diorganisasikan dengan baik sehingga sesama komponen itu terjadi kerja sama. Secara khusus dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai komponen eksternal yang menata agar terjadinya proses belajar.

Erwin Widiasworo(2017:15) “Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses pembelajaran subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain,dilaksanakan,dan dievaluasi secarasistematis agar subjek didik atau

pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran atau dikenal juga dengan tujuan instruksional pada dasarnya merupakan rumusan tentang bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar, atau setelah mengikuti proses pembelajaran.

2.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri siswa yang ditandai dalam perubahan tingkah laku dalam bentuk penguasaan pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan hasil belajar harus bermakna bagi siswa itu sendiri dalam menimbulkan kreativitas siswa.

Ridwan Abdullah sani (2019:38) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang di peroleh siswa setelah melalui aktivitas belajar”. Ahmad susanto, (2016:5) menyatakan “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai seseorang melalui pembuatan belajar yang berupa kemampuan yang di tunjukkan dengan angka. Hasil belajar adalah suatu bukti atau indikator keberhasilan dari proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

2.1.5 Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harafiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar, akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan baik untuk bentuk jamak maupun mufrad. Rudi susilana dan Cepi riyana. (2016:26) ”Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran”. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran, informasi

yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa,terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran.

Imas Kurniasih dan Berlin sani (2017:19) “Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantaraan sampainya pesan belajar(*message learning*)dari sumber pesan (*message resource*) kepada penerima pesan(*message receive*) sehingga terjadi interaksi belajar mengajar.dimana dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung,yaitu pesan atau bahan pengajaran yang akan bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak dan alat penampilan atau perangkat keras.

Keberhasilan penggunaan mediatidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik. Media yang dapat mengubah perilaku siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secaraspontalitas, namun diperlukan analisis yang komprehesif dengan memperhatikan sebagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaranya”.

2.1.6 Media Pembelajaran *Busy Book*

a. Pengertian *Busy Book*



Gambar : 2.1 Gambar Media *Busy Book*

Sumber:<https://www.masahmad.com/2017/11/busy-book-untuk-penunjang-aktivitas-anak.html>

Media *Busy Book* adalah salah satu media yang berbentuk seperti lembaran buku tulis yang bahan utama pembuatan media tersebut adalah dari kain flanen maupun kain parca. Setiap halaman dari buku tersebut terdapat berbagai aktivitas yang disertai dengan warna-warni yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan pada anak.

Busy Book merupakan alat permainan dalam bentuk buku berbahan kain flanel yang dirancang untuk mengembangkan kognitif anak. *Busy Book* atau biasa disebut *Quiet Book* adalah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel dan didalamnya berisi berbagai macam bentuk yang nantinya dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreatifitas anak-anak mendorong kemampuan motorik dan sensoriknya serta dapat mencegah dari rasa bosan.

Didalamnya *Busy Book* ini berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti *puzzle maze* membuka resleting dan lain-lain. *Busy Book* ini merupakan media yang efektif untuk digunakan dalam pelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Media *Busy Book* adalah media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, dapat membantumengembangkan kemampuan anak dalam belajar, sebagai sarana yang digunakan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, dapat membantu tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media *Busy Book*

*1. Kelebihan Media *Busy Book**

Kelebihan media pembelajaran *Busy Book* adalah dapat dipakai untuk semua mata pelajaran, dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat di persiapkan terlebih dahulu, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, dapat digunakan berkali-kali dan menghemat waktu dan tenaga. Dalam penggunaan media *Busy Book* dapat divariasikan dengan media yang lainnya. Media ini juga dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa serta proses pembuatannya yang relatif cepat.

*2. Kekurangan Media *Busy Book**

Kekurangan media pembelajaran *Busy Book* adalah tidak dapat menjangkau kelompok besar. Selain itu media *Busy Book* hanya menekankan persepsi indra penglihatan saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

c. Manfaat Media *Busy Book*

Manfaat media *Busy Book* adalah dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, dapat melatih motorik siswa, kreatifitas siswa, kesabaran dan ketelatenan siswa serta siswa akan lebih tertarik belajar dengan menggunakan media *Busy*

Book karena dalam *Busy Book* banyak gambar-gambar yang membuat siswa tertarik dalam belajar.

d. Langkah-Langkah pembuatan Media *Busy Book*

i. Alat dan bahan :

1. Kain flanel warna pelangi, warna awan, warna matahari serta flanel untuk dasar (ukuran 23 x 23 cm)
2. Velcrom ± 6cm
3. Benang hitam untuk mulut matahari, manik-manik hitam untuk mata matahari
4. Gunting yang tajam, pulpen, penggaris, lem tembak dan jarum.

ii. Langkah pembuatan Media *Busy Book*

1. Gunting kain flanel berbentuk persegi sebanyak yang diperlukan setelah itu lem secukupnya setiap bagian tepi samping kiri.
2. Langkah selanjutnya gunting kain flanel berbentuk mangkok sebagai tempat penyimpanan bentuk tulisan lalu beri lem kanan, kiri dan bawah.
3. Gunting kain flanel sesuai dengan pola (awan panas 1 lembar, awan hujan 1 lembar, awan mendung 1 lembar, awan berawan 1 lembar, pelangi 6 warna 1 lembar).
4. Hias matahari, lalu tambahkan manik-manik hitam sebagai mata matahari
5. Susun pelangi, lem secukupnya, lalu tempelkan di busy book
6. Pasang velcrom pada awan dan bulatan-bulatan awan (agar lebih kuat sebaiknya dijahit).

2.1.7 Metode Pembelajaran

Zainal Aqib dan Ali Murtadlo (2016:9) Metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang berarti cara atau jalan yang di tempuh. Jadi metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Murtadlo dalam Zainal Aqib dan Ali Murtadlo (2016:10) "Menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang

digunakan pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Imas Kurniasih dan Berlin sani (2017:6) “Metode pembelajaran merupakan suatu pengetahuan tentang cara–cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur.pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas,baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Ridwan Abdullah Sani (2019:166) “Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan di atas,dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah suatu pedoman yang digunakan oleh guru untuk merencanakan aktifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar agar meningkatkan hasil yang maksimal.

2.1.8 Pengertian Pembelajaran Konvensional

Dalam pembelajaran konvensional yang paling berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah guru sedangkan siswa hanya di tuntut untuk mendengarkan dan mengikuti apa yang di sampaikan guru.

Zainal AQIB Dan Ali Murtadlo(2016:38) “Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan ceramah, karena metode ceramah merupakan teknik pengajaran yang dilakukan oleh pendidik secara menolong dan hubungan satu arah. dan secara umum metode pembelajaran ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.

Kelebihan pembelajaran konvensional antara lain:

- 1.Siswa menjadi terfokus,dengan waktu relatif singkat peserta didik dapat menerima pelajaran secara bersama.

2. siswa dapat melatih pendengarnya dengan baik sehingga mereka dapat menangkap dan menyimpulkan isi ceramah dengan cepat dan tepat.

Sedangkan kelemahan pembelajaran konvensional antara lain:

1. pembelajaran sangat membosankan,
2. siswa menjadi pasif dan hanya menulis saja,
3. karena siswa pasif maka pengetahuan yang diperoleh mudah dilupakan,
4. ceramah yang kurang inspiratif akan menurunkan aktifitas belajar.

2.1.10 Materi Pembelajaran Cuaca

a. Pengertian Cuaca

Cuaca adalah keadaan atmosfer di suatu tempat pada waktu tertentu yang berkaitan dengan suhu udara, sinar matahari, angin, hujan dan kondisi udara lainnya. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut *meteorology*. Cuaca berbeda dengan iklim. Iklim adalah suhu rata-rata udara dalam waktu lama pada daerah yang sangat luas. Ilmu yang mempelajari iklim disebut klimatologi. Cuaca bisa panas atau dingin, basah atau kering, berangin atau tidak berangin. Cuaca disebabkan oleh perubahan udara di sekeliling bumi saat udara memanas atau mendingin.

Awan berasal dari uap air yang naik ke langit, uap air terjadi karena adanya pemanasan matahari terhadap air di bumi, seperti air sungai, air laut, air danau dan air kolam. Makin naik keatas, suhu uap air makin turun sehingga air menjadi makin dingin. Akibatnya terjadi titik-titik air. Titik-titik air ini kemudian saling menyatu dan turun ke bumi dalam bentuk hujan.

b. Kondisi Cuaca

Setiap hari keadaan langit tidak selalu sama. Suatu saat langit terlihat biru bersih tanpa berawan, namun pada saat yang lain terlihat berawan. Jadi cuaca itu bermacam-macam jenisnya, antara lain cuaca cerah, cuaca berawan, cuaca panas, cuaca dingin dan cuaca hujan.

1. Cuaca Cerah

Cuaca cerah adalah kondisi cuaca dimana beberapa indikator atau unsur-unsur pembentukannya terbilang cukup normal. Hal itu yakni berupa sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu panas, terdapat awan yang berlapis-lapis bulu-bulu serat sutra halus.

2. Cuaca Berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit banyak terdapat awan. Awan merupakan uap air yang terdapat di udara. Uap air ini berasal dari air sungai, air laut, air danau serta air kolam yang naik ke atas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari.

3. Cuaca Panas

Matahari menyinari bumi dan menghangatkan udara di sekeliling bumi. Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas dari pada tempat lainnya. Daerah tersebut sering disebut daerah khatulistiwa. Indonesia adalah salah satu negara yang terletak di daerah khatulistiwa, oleh karena itu hampir setiap hari cuacanya selalu panas.

4. Cuaca Dingin

Cuaca dingin adalah kondisi dimana suatu daerah memiliki kelembapan udara yang cukup tinggi selain itu, kondisi angin juga cukup kencang disertai suhu yang rendah. Kondisi Cuaca dipengaruhi oleh kelembapan udara, kecepatan angin dan suhu udara di suatu daerah pada waktu tertentu. Bila kelembapan udara tinggi, angin bertiup kencang dan suhu udara rendah tersebut pada waktu itu dapat dikatakan dingin.

5. Cuaca Berangin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara yang bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Di waktu siang hari, daratan lebih cepat panas dari pada lautan, sehingga tekanan udara di atas daratan lebih rendah dari pada tekanan udara di atas lautan. Akibatnya, angin akan bertiup dari laut menuju ke daratan. Angin tersebut dinamakan angin laut.

6. Cuaca Hujan

Hujan berasal dari udara yang mengundang uap air. Udara akan naik ke atas dan membentuk awan. Makin keatas suhu air menjadi makin rendah. Pada suhu tertentu, uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air itu makin berat dan akhirnya jatuh ke bumi dalam bentuk hujan.

c. Simbol- Simbol Cuaca



Gambar: 2.8 Simbol simbol cuaca
 Sumber:<https://brainly.co.id/tugas/15540630>

Manfaat dari simbol-simbol cuaca diatas adalah:

1. Cuaca Hujan

Cuaca hujan terjadi dengan tanda adanya titik air yang jatuh dari langit. Hujan memiliki banyak manfaat diantaranya dapat menyuburkan tanaman, menambah persediaan air minum, hujan yang turun juga akan sangat bermanfaat untuk bercocok tanam.

2. Cuaca Mendung

Mendung adalah kondisi dimana cuaca akan hujan, dibalik itu ada manfaat yang dapat kita dapatkan saat mendung yaitu mendung dapat membantu suhu menjadi rendah.

3. Cuaca Cerah

Cuaca cerah adalah cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu panas, adapun manfaat cuaca cerah adalah melakukan kegiatan olahraga di luar rumah, menjemur pakaian agar cepat kering, menentukan waktu tanam.

4 Cuaca Berawan

Cuaca berawan sama dengan jumlah awan yang muncul lebih banyak dari langit. Beberapa awan dapat menggumpal bersama untuk membentuk awan yang besar dan tebal.

d. Pengaruh Kondisi Cuaca Terhadap Kegiatan Manusia.

Cuaca sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Perbedaan cuaca dapat menyebabkan perbedaan tata cara dan kegiatan manusia yang tinggal di daerah pegunungan, daerah pantai dan daerah dataran rendah. Untuk mengetahui perbedaan tersebut, perhatikan uraian tersebut

i. Kehidupan di daerah pegunungan

Penduduk yang hidup di daerah pegunungan biasanya mata pencaharian mereka adalah berkebun, berternak, dan bertani. pakaian yang dikenakan biasanya tebal-tebal. Pakaian ini berguna untuk melindungi tubuh mereka dari cuaca dingin.

ii. kehidupan di daerah pantai

Penduduk yang tinggal di daerah pantai biasanya mata pencaharian mereka berhubungan dengan laut, seperti menangkap ikan, membuat tambak, petani garam, dan industri pengelolaan ikan laut. pakaian yang dikenakan penduduk pantai biasanya tipis karena cuaca di daerah pantai sangat panas.

iii. Kehidupan di daerah dataran rendah

Di daerah dataran rendah mata pencaharian penduduknya antara lain berkebun, berternak, dan bertani sementara di kawasan kota banyak dijumpai industri-industri maju.

2.2 Kerangka Berpikir

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu baik pengetahuan, sikap dalam keterampilan sebagai hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, berhasil tidaknya kegiatan belajar tergantung bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran belajar tidak lepas dari proses mengajar, dimana mengajar merupakan proses penyampaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru yang diberikan kepada anak didiknya secara terus menerus untuk menambahkan ilmu pengetahuan alam dan nilai-nilai moral yang mendidik untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Mata pelajaran IPA sulit dipahami apabila guru hanya menyampaikan materi dan pemberian tugas saja untuk itu agar proses pembelajaran ipa berjalan dengan baik serta hasil belajar siswa maksimal, maka didalam proses pembelajaran ipa tersebut diharapkan guru menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah menyampaikan pembelajaran, dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa semangat dan tertarik dalam proses pembelajaran.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi cuaca di kelas III SD 064023 Kemenangan Tani Tahun ajaran 2021/ 2022”

2.4 Defenisi Operasional

1. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dialami siswa saat menggunakan media pembelajaran
2. Mengajar adalah interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan media pembelajaran
3. Pembelajaran dapat dartikan sebagai hubungan timbal balik antara guru dan siswa agar kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif
4. Media pembelajaran adalah wahana penyalur informasi atau pesan. Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media busy book yang terbuat dari kain flanel yang dijadikan sebagai alat peraga pada materi cuaca